# BAB VI
# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Nilai kuat tekan beton setelah dilakukan *curing* pada masing-masing merk semen yang berbeda dari umur 7 hari, 14 hari, dan 28 hari berturut-turut untuk semen Tiga Roda adalah 21,8 MPa, 27,4 MPa, 33,4 MPa dan untuk semen Gresik adalah 19,5 MPa, 22,8 MPa, dan 23,2 MPa dan semen Holcim adalah 23,6 MPa, 25,2 MPa, 16,1 MPa.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa kuat tekan rata-rata paling tinggi dari ketiga jenis Semen pada perendaman umur 7 hari kuat tekan paling tinggi adalah pada semen Holcim yaitu 23,6 MPa, sedangkan untuk umur 14 hari dan 28 hari adalah semen Tiga Roda yaitu 21,8 MPa dan 27,4 MPa.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada ketiga *merk* semen (Holcim, Tiga Roda dan Gresik) dengan bahan tambah *superplasticizer merk* SikaCim didapatkan analisis bahwa semakin lama umur perendaman yang dilakukan, ini menunjukkan bahwa terjadinya proses hidrasi pada saat perawatan beton (*curing)* dengan air laut.

## B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu dilakukan terkait dengan penelitian ini agar penelitian tersebut dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari, antara lain.

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang berbagai kadar *superplasticizer* terhadap *curing* air laut.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh FAS dan kadar garam pada air laut terhadap penyerapan dan kuat tekan beton.

3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai umur perendaman lebih dari 28 hari terhadap pengaruh kuat tekan beton.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan menambahkan bahan *additive* atau *admixture merk* lain agar menghasilkan beton dengan kuat tekan tinggi.